

ANALISIS RECEIVE TIM BOLAVOLI PUTRI TNI AL DALAM BABAK PENYISIHAN REGULER 1 LIVOLI DIVISI UTAMA 2025

Chyla Chyta Wahyu Ramanda¹, Nurkholis²

Pendidikan Kevelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya

*Alamat e-mail: chyla.22209@mhs.unesa.ac.id

Dikirim: 10-06-2026; Direview: 14-06-2026; Diterima: 16-06-2026;

Diterbitkan: 16-06-2026

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis keterampilan passing bawah tim bolavoli putri TNI AL pada pertandingan babak penyisihan reguler 1 Livoli Divisi Utama 2025. Passing bawah menjadi salah satu teknik dasar yang memiliki peran penting dalam permainan bolavoli karena digunakan untuk menerima receive, menahan serangan smash lawan, melakukan menerima, serta mempertahankan bola pada situasi bertahan. Penguasaan passing bawah yang baik dapat membantu setter dalam menyusun dan mengembangkan pola serangan tim secara efektif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi melalui rekaman video pertandingan. Subjek penelitian adalah seluruh pemain tim bolavoli putri TNI AL yang tampil pada babak penyisihan reguler 1 Livoli Divisi Utama 2025. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi analisis pertandingan yang meliputi aspek keberhasilan passing bawah pada penerimaan receive, dig, dan defence. Teknik analisis data dilakukan dengan menghitung frekuensi serta persentase tingkat keberhasilan, kurang berhasil, dan error pada

Kata Kunci: pasing bawah, bola voli

Abstract

This study was conducted to examine the underhand passing ability of the Indonesian Navy women's volleyball team in the regular qualifying round of the 2025 Livoli Premier Division. Underhand passing is considered a fundamental technique in volleyball because it plays an important role in initiating attacks, handling receptions, returning smashes, maintaining ball control during defensive play. Effective underhand passing performance can support the setter in organizing and developing the team's offensive strategy. This study applies a quantitative descriptive approach using observation and documentation methods based on match video recordings. The participants of this study consisted of all players of the Indonesian Navy women's volleyball team who participated in the regular qualifying round of the 2025 Livoli Premier Division. The instrument used in this study was a match analysis observation sheet that included indicators of underhand passing performance in receiving, defending, and defending situations. Data were analyzed by determining the frequency and percentage of successful actions, as well as the percentage of unsuccessful actions.

Keywords: underhand passing, volleyball

1. PENDAHULUAN

Olahraga bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang memiliki tingkat popularitas tinggi di dunia maupun di Indonesia. Perkembangan prestasi bola voli yang semakin pesat ditandai dengan meningkatnya jumlah kompetisi serta persaingan antar atlet pada tingkat daerah, nasional, hingga internasional. Kondisi tersebut mendorong setiap atlet dan tim untuk terus meningkatkan kemampuan teknik,

taktik, fisik, maupun mental agar mampu mencapai prestasi yang optimal (Muhamad Belakang, 2021). Salah satu teknik dasar yang memegang peranan penting dalam permainan bola voli adalah passing bawah, karena teknik ini menjadi fondasi utama dalam menerima bola, membangun pola serangan, dan menjaga kesinambungan permainan tim (Seftiana et al., n.d.).

Livoli Divisi Utama merupakan kompetisi bola voli antarklub tertinggi di Indonesia yang diselenggarakan oleh Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI). Kompetisi ini mempertemukan klub-klub terbaik dari berbagai daerah sebagai tolak ukur perkembangan prestasi bola voli nasional. Sistem kompetisi terdiri atas babak penyisihan reguler dan babak lanjutan, sehingga setiap pertandingan memiliki arti penting dalam menentukan posisi klasemen serta peluang tim untuk melaju ke babak berikutnya. Pada musim 2025, salah satu tim yang berpartisipasi adalah tim bola voli putri TNI AL, yang dikenal sebagai tim dengan tradisi pembinaan atlet yang kuat serta memiliki karakter permainan yang mengedepankan disiplin, kerja sama, dan semangat juang tinggi.

Tim bola voli putri TNI AL telah menunjukkan konsistensi dalam berbagai kompetisi nasional, khususnya Livoli Divisi Utama. Meskipun belum berhasil meraih gelar juara umum, tim ini pernah menjadi Juara Putaran 1 Livoli Divisi Utama 2024 setelah mengalahkan Petrokimia Gresik dengan skor 3–0 serta berhasil melahirkan beberapa pemain yang memperoleh penghargaan individu. Prestasi tersebut menunjukkan bahwa TNI AL merupakan salah satu tim yang mampu bersaing di level nasional. Namun, untuk mempertahankan bahkan meningkatkan prestasi tersebut, diperlukan evaluasi terhadap aspek-aspek teknik yang masih menjadi kelemahan dalam pertandingan.

Dalam permainan bola voli modern, keberhasilan suatu tim tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menyerang, tetapi juga oleh kualitas pertahanan. Salah satu aspek pertahanan yang sangat menentukan adalah receive atau penerimaan servis lawan. Receive yang dilakukan dengan baik memungkinkan setter memberikan umpan yang akurat sehingga variasi serangan dapat dikembangkan secara maksimal. Sebaliknya, receive yang kurang baik akan menghambat proses penyusunan serangan, meningkatkan peluang terjadinya kesalahan, bahkan memberikan poin langsung kepada lawan. Oleh karena itu, receive menjadi salah satu keterampilan fundamental yang sangat memengaruhi efektivitas permainan sebuah tim.

Selain receive servis, kemampuan dig atau penerimaan bola hasil serangan lawan juga memiliki peranan yang tidak kalah penting. Dig merupakan teknik bertahan yang bertujuan menjaga bola tetap hidup setelah menerima smash lawan sehingga permainan dapat dilanjutkan. Dig yang baik memungkinkan setter menyusun serangan kembali secara efektif, sedangkan dig yang tidak terkontrol

akan menghasilkan bola yang sulit diolah dan menurunkan peluang tim untuk mencetak poin. Keberhasilan teknik ini dipengaruhi oleh kemampuan membaca arah bola, kecepatan reaksi, posisi tubuh, koordinasi gerak, komunikasi antarpemain, serta penguasaan teknik passing bawah.

Penerimaan bola serangan menjadi salah satu indikator penting dalam mengevaluasi kualitas pertahanan sebuah tim. Tingkat efektivitas teknik tersebut dapat diukur melalui kemampuan pemain mengendalikan bola sehingga tetap dapat dimainkan sesuai pola serangan yang telah dirancang. Sebaliknya, rendahnya efektivitas penerimaan bola sering menyebabkan hilangnya kesempatan membangun serangan, meningkatnya jumlah kesalahan (error), dan menurunkan kualitas permainan secara keseluruhan. Oleh sebab itu, kualitas receive, dig, dan passing bawah merupakan aspek yang saling berkaitan dalam mendukung keberhasilan sebuah tim dalam pertandingan.

Analisis terhadap keterampilan passing bawah tim putri TNI AL menjadi penting karena dapat memberikan gambaran objektif mengenai kualitas teknik pemain selama pertandingan pada level kompetisi nasional. Hasil analisis diharapkan mampu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pemain, khususnya terkait akurasi passing, konsistensi permainan, posisi tubuh, dan pengambilan keputusan dalam situasi pertandingan. Selain itu, hasil penelitian juga dapat menjadi dasar bagi pelatih dalam menyusun program latihan yang lebih terarah serta berkontribusi terhadap pengembangan ilmu kepelatihan bola voli di Indonesia. Passing bawah yang tidak dilakukan secara akurat akan mengganggu alur permainan dan mengurangi peluang tim dalam membangun serangan yang efektif (Zen et al., 2025).

Pada Livoli Divisi Utama 2025, tim putri TNI AL gagal melaju ke babak Final Four setelah mengalami kekalahan dari tim Bank Jatim. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi hasil tersebut adalah kurang optimalnya keterampilan passing bawah dan konsistensi penerimaan bola selama pertandingan. Kesalahan receive dan passing menyebabkan pola serangan menjadi kurang efektif sehingga memberikan keuntungan bagi lawan (Putri Dewi Sudarti, 2020). Selain itu, performa tim yang cenderung fluktuatif, akurasi passing yang belum stabil, serta keterlambatan dalam mengantisipasi pola serangan lawan juga menjadi kendala yang memengaruhi hasil pertandingan (Murtadho et al., 2025; Ramara et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan passing

bawah tim bola voli putri TNI AL pada babak Penyisihan Reguler 1 Livoli Divisi Utama 2025 sebagai salah satu faktor yang memengaruhi kegagalan tim menghadapi Bank Jatim. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah mengenai tingkat efektivitas passing bawah yang dilakukan pemain, menjadi bahan evaluasi bagi pelatih dalam menyusun program latihan yang lebih efektif, serta berkontribusi terhadap peningkatan kualitas permainan dan prestasi tim pada kompetisi mendatang.

2. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian empiris yang mengumpulkan dan menganalisis data berbentuk angka untuk menguji hipotesis, menemukan pola, serta menghasilkan kesimpulan melalui analisis statistik. Pendekatan ini menekankan objektivitas dengan menggunakan instrumen yang terstandar sehingga hasil penelitian dapat diuji kembali dan direplikasi pada konteks yang berbeda. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai frekuensi, persentase, distribusi, dan kecenderungan variabel yang diteliti tanpa memberikan perlakuan tertentu terhadap objek penelitian. Menurut Ruhansih (2017), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang proses analisis datanya dilakukan menggunakan perhitungan statistik untuk memperoleh gambaran yang objektif mengenai fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif untuk menggambarkan efektivitas keterampilan passing bawah tim bola voli putri TNI AL pada babak Penyisihan Reguler 1 Livoli Divisi Utama 2025.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan melalui analisis tayangan ulang pertandingan tim bola voli putri TNI AL pada babak Penyisihan Reguler 1 Livoli Divisi Utama 2025 menggunakan aplikasi video sebagai media observasi. Penggunaan rekaman pertandingan dipilih karena memungkinkan peneliti mengamati setiap teknik permainan secara berulang sehingga data yang diperoleh lebih akurat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2026, yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap rekaman pertandingan tim bola voli putri TNI AL pada babak Penyisihan Reguler 1 Livoli Divisi Utama 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran penelitian (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, populasi adalah seluruh pertandingan tim bola voli putri TNI AL pada babak Penyisihan Reguler 1 Livoli Divisi Utama 2025.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi dalam penelitian (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah tayangan ulang pertandingan tim bola voli putri TNI AL pada babak Penyisihan Reguler 1 Livoli Divisi Utama 2025 yang dianalisis menggunakan media video.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data secara sistematis, objektif, valid, dan reliabel sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Helen Sabera Adib (2017), instrumen penelitian merupakan komponen penting dalam penelitian karena dapat digunakan kembali pada penelitian lain yang memiliki karakteristik serupa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas analisis video dan lembar observasi. Analisis video digunakan sebagai sumber data utama untuk mengamati seluruh aktivitas pertandingan secara berulang, sedangkan lembar observasi digunakan untuk mencatat setiap tindakan pemain berdasarkan indikator penelitian.

E. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui rekaman video pertandingan tim bola voli putri TNI AL pada babak Penyisihan Reguler 1 Livoli Divisi Utama 2025. Menurut Muttaqin et al. (2023), data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui dokumen atau sumber yang telah tersedia sebelumnya. Dengan demikian, peneliti tidak

melakukan pengambilan data secara langsung terhadap subjek penelitian, melainkan menganalisis rekaman pertandingan sebagai sumber utama penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terstruktur terhadap rekaman pertandingan. Peneliti mengamati setiap keterampilan receive, receive error, dig, dan penerimaan bola serangan yang dilakukan oleh pemain selama pertandingan berlangsung. Hasil pengamatan kemudian dicatat ke dalam lembar observasi yang telah disusun berdasarkan indikator penelitian. Data yang diperoleh selanjutnya disusun dalam bentuk tabel dan divisualisasikan melalui diagram batang sehingga memudahkan peneliti dalam membandingkan tingkat keterampilan passing bawah tim bola voli putri TNI AL pada setiap pertandingan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengolah data yang telah dikumpulkan agar menghasilkan informasi yang dapat menjawab tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan menghitung frekuensi dan persentase setiap indikator keterampilan passing bawah.

H. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis keterampilan passing bawah pada permainan tim bolavoli putri TNI AL pada pertandingan Livoli Divisi Utama. Data penelitian diperoleh melalui teknik observasi terhadap pertandingan yang telah dilaksanakan dengan menggunakan media aplikasi Vidio untuk menganalisis pengambilan data. Penelitian ini menggunakan karakteristik permainan bolavoli putri yang dilakukan dengan menggunakan analisis pertandingan Livoli Divisi Utama tahun 2025 yang diselenggarakan pada 3-8 September 2025 di GOR Nambo Krida Arena, Tangerang, Banten. kemudian dicatat menggunakan instrumen yang telah disusun sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kemampuan passing bawah pemain berada pada kategori (sesuaikan: Sangat efektif, Efektif, Cukup, Kurang, Kurang efektif). Hal ini dapat dilihat dari jumlah keberhasilan dibandingkan dengan jumlah kesalahan yang terjadi selama pertandingan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kemampuan pemain dalam melakukan penerimaan bola memiliki variasi tingkat

keberhasilan yang berbeda. Dari total keseluruhan percobaan yang dilakukan selama pertandingan, sebagian besar penerimaan berada pada kategori berhasil, sedangkan sisanya termasuk dalam kategori kurang berhasil dan error. Terdapat hasil pertandingan dalam tabel di bawah ini.

TNI AL	Mitra Bank Jateng
3-0	
25-19,25-12,25-23	
TNI AL	RAJAWALI O2C
3-2	
8-25,20-25,25-22,25-22,15,9	
TNI AL	KHARISMA PREMIUM
2-3	
22-25,25-20,25-22,16-25,10-15	
TNI AL	KHARISMA PREMIUM
3-1	
26-28,25-20,25-19,26-24	

Tabel 3 Score perolehan point pertandingan

Tingkat keberhasilan penerimaan bola dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti posisi tubuh yang tepat, kesiapan pemain dalam membaca arah datangnya bola, koordinasi antarpemain, pengalaman bertanding, serta intensitas latihan yang dilakukan. Sebaliknya, kesalahan dalam penerimaan bola umumnya disebabkan oleh keterlambatan reaksi, posisi tangan yang kurang tepat, kurangnya komunikasi antar pemain, serta ketidakkonsistenan dalam menerapkan teknik dasar passing bawah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pemain tim bola voli putri TNI AL telah mampu melakukan penerimaan bola dengan cukup baik. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa keberhasilan passing bawah sangat dipengaruhi oleh penguasaan teknik dasar yang benar, seperti posisi lutut yang menekuk, badan sedikit condong ke depan, serta penggunaan kedua lengan secara seimbang saat menerima bola.

Berdasarkan hasil analisis pertandingan Tim TNI AL melawan Mitra Bank Jateng, diperoleh hasil bahwa TNI AL memenangkan pertandingan dengan skor 3-0. Total aktivitas penerimaan bola pada setiap set menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu sebanyak 61 aktivitas pada set pertama, 44 aktivitas pada set kedua, dan 75 aktivitas pada set ketiga. Pada pertandingan ini, aktivitas penerimaan bola serangan (dig) menjadi aspek yang paling dominan dibandingkan indikator lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemain mampu mempertahankan bola hasil serangan lawan sehingga permainan dapat terus berlangsung dan peluang membangun serangan kembali tetap terjaga. Selain itu, perolehan aktivitas serangan lebih banyak berasal dari penyerang kanan (opposite hitter), yang menunjukkan

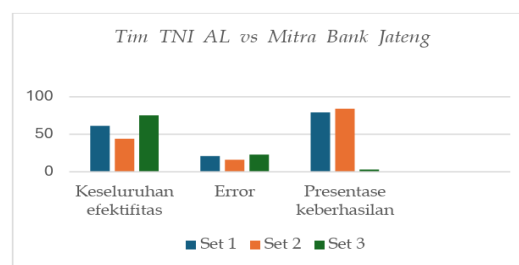
kontribusi besar posisi tersebut dalam jalannya pertandingan.

Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kesalahan (error) dalam penerimaan bola pada setiap set. Pada set pertama terdapat beberapa kesalahan receive, dig, dan penerimaan bola yang menyebabkan efektivitas permainan menurun. Kondisi serupa juga terjadi pada set kedua dan ketiga, meskipun jumlah kesalahan pada setiap set berbeda. Kesalahan tersebut umumnya dipengaruhi oleh kurang tepatnya posisi tubuh saat menerima bola, keterlambatan reaksi terhadap arah datangnya bola, serta koordinasi antarpemain yang belum optimal.

Hasil perhitungan efektivitas menunjukkan bahwa persentase keberhasilan passing bawah mencapai 79% pada set pertama, 84% pada set kedua, dan 77% pada set ketiga. Sementara itu, persentase kesalahan (error) masing-masing sebesar 21%, 16%, dan 23%. Persentase keberhasilan yang lebih tinggi dibandingkan persentase kesalahan menunjukkan bahwa secara umum kemampuan passing bawah tim bola voli putri TNI AL berada pada kategori baik. Keberhasilan tersebut terlihat dari kemampuan pemain dalam mengendalikan bola hasil servis maupun serangan lawan dan mengarahkannya kepada setter sehingga pola serangan dapat dibangun secara efektif.

Sebaliknya, tindakan yang termasuk dalam kategori kurang berhasil menunjukkan bahwa bola masih dapat dimainkan, tetapi kualitas umpan yang dihasilkan belum optimal sehingga mengurangi variasi dan efektivitas serangan. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti posisi tubuh yang kurang tepat, keterlambatan melakukan gerakan saat menerima bola, menurunnya konsentrasi, serta komunikasi yang belum berjalan dengan baik antarpemain. Faktor-faktor tersebut menyebabkan beberapa peluang serangan tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan passing bawah tim bola voli putri TNI AL sudah berada pada kategori baik karena didominasi oleh tingkat keberhasilan yang tinggi. Namun demikian, masih terdapat sejumlah kesalahan yang perlu diminimalkan melalui latihan yang lebih terfokus pada peningkatan teknik passing bawah, kecepatan reaksi, koordinasi dan komunikasi antarpemain, serta kesiapan fisik dan mental. Dengan perbaikan pada aspek-aspek tersebut, efektivitas penerimaan bola diharapkan semakin meningkat sehingga mampu mendukung kualitas permainan dan prestasi tim pada pertandingan berikutnya.

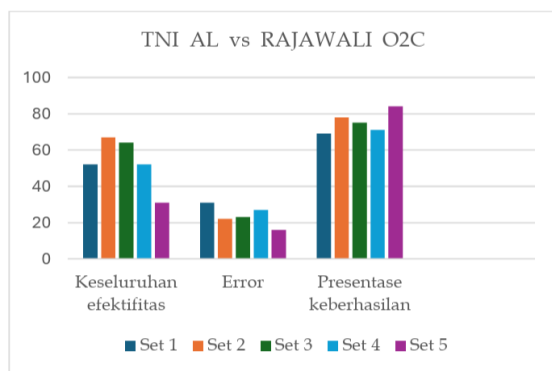


Gambar 4 pertandingan Tim TNI AL vs Mitra Bank Jateng

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa kategori berhasil memperoleh persentase sebesar dengan rata-rata perolehan tertinggi 84%, lalu dengan kategori kurang berhasil atau error persentase sebesar dengan rata-rata perolehan tertinggi sebesar 23%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterampilan passing bawah tim bolavoli putri TNI AL didominasi oleh tindakan yang berhasil. Persentase keberhasilan yang tinggi menunjukkan bahwa pemain mampu melakukan penerimaan bola dengan cukup baik selama pertandingan. Namun demikian, masih terdapat tindakan kurang berhasil dan error yang perlu diminimalkan melalui peningkatan latihan teknik, koordinasi antar pemain, serta kesiapan fisik dan mental saat menghadapi tekanan pertandingan. Berikut data di bawah ini adalah analisis pertandingan yang di peroleh. Pertandingan Tim TNI AL vs RAJAWALI O2C

Set	Receive	Penerimaan Bola Serangan	Dig	Error	Total Aktifitas	Total Efektifitas
1.	19	3	14	16	52	69%
2.	16	6	30	15	67	78%
3.	19	5	25	15	64	75%
4.	18	3	16	14	51	71%
5.	8	4	14	5	31	84%

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa secara umum kemampuan penerimaan bola tim berada pada kategori baik. Persentase keberhasilan yang lebih tinggi dibandingkan kategori lainnya menunjukkan bahwa sebagian besar pemain mampu mengontrol dan mengarahkan bola dengan baik kepada rekan setim. Namun demikian, masih terdapat tindakan kurang berhasil dan error yang perlu diminimalkan melalui peningkatan latihan teknik, koordinasi tim, serta kesiapan fisik dan mental pemain selama pertandingan berlangsung



Gambar 5 pertandingan Tim TNI AL vs RAJAWALI O2C

Berdasarkan hasil analisis pertandingan tim bola voli putri TNI AL melawan Kharisma Premium pada babak reguler, tim TNI AL mengalami kekalahan dengan skor 2–3. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa tingkat efektivitas passing bawah pada setiap set berbeda-beda. Aktivitas penerimaan bola didominasi oleh penerimaan bola serangan (dig), sedangkan aktivitas serangan lebih banyak dilakukan oleh Opposite Hitter (penyerang kanan). Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kesalahan dalam penerimaan bola yang meliputi receive error, dig, dan penerimaan bola serangan. Kesalahan tersebut umumnya disebabkan oleh posisi tubuh yang kurang tepat, keterlambatan membaca arah datangnya bola, kurangnya koordinasi antarpemain, serta menurunnya konsentrasi selama pertandingan. Persentase keberhasilan passing bawah pada set pertama hingga kelima berturut-turut sebesar 73%, 89%, 80%, 69%, dan 67%, sedangkan persentase kesalahan masing-masing sebesar 27%, 16%, 23%, 23%, dan 23%. Meskipun terjadi fluktuasi pada setiap set, persentase keberhasilan tetap lebih tinggi dibandingkan persentase kesalahan.

Hal ini menunjukkan bahwa secara umum keterampilan passing bawah tim bola voli putri TNI AL berada pada kategori baik, karena sebagian besar pemain mampu mengendalikan bola hasil servis maupun serangan lawan dan mengarahkannya kepada setter sehingga pola serangan dapat dibangun dengan cukup efektif. Namun demikian, masih terdapat beberapa tindakan yang kurang berhasil sehingga kualitas umpan belum optimal dan berdampak pada berkurangnya variasi serangan. Diagram hasil pertandingan juga menunjukkan bahwa kategori berhasil memiliki nilai tertinggi dengan persentase keberhasilan tertinggi mencapai 89%, sedangkan persentase error tertinggi sebesar 27%. Oleh karena itu, peningkatan latihan teknik dasar passing bawah, koordinasi, komunikasi antarpemain, serta kesiapan fisik dan mental masih diperlukan untuk mengurangi tingkat kesalahan pada pertandingan berikutnya.

Pada pertandingan perebutan tempat ketiga Reguler 1 melawan Kharisma Premium, tim TNI AL berhasil meraih kemenangan dengan skor 3–0. Hasil analisis menunjukkan bahwa aktivitas penerimaan bola kembali didominasi oleh dig, sementara kontribusi serangan terbesar berasal dari posisi Opposite Hitter. Persentase keberhasilan passing bawah pada set pertama hingga keempat berturut-turut mencapai 82%, 80%, 80%, dan 76%, sedangkan persentase kesalahan sebesar 18%, 20%, 21%, dan 24%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pemain mampu melakukan passing bawah dengan baik sehingga bola dapat diarahkan kepada setter dan serangan tim dapat dibangun secara efektif.

Meskipun masih ditemukan beberapa kesalahan dalam receive, dig, maupun penerimaan bola serangan akibat posisi tubuh yang kurang tepat, keterlambatan reaksi, serta koordinasi antarpemain yang belum optimal, jumlah tindakan yang berhasil tetap lebih dominan dibandingkan tindakan error. Diagram hasil pertandingan juga memperlihatkan bahwa kategori berhasil memiliki persentase lebih tinggi dengan tingkat keberhasilan tertinggi mencapai 82%, sedangkan persentase error tertinggi sebesar 24%. Secara keseluruhan, hasil analisis pada kedua pertandingan menunjukkan bahwa keterampilan passing bawah tim bola voli putri TNI AL berada pada kategori baik. Namun, masih diperlukan peningkatan kualitas teknik dasar, koordinasi, komunikasi, serta kesiapan fisik dan mental agar tingkat kesalahan dapat diminimalkan dan performa tim menjadi lebih konsisten dalam setiap pertandingan.

Set	Receive	Penerimaan Bola Serangan	Dig	Error	Total Aktifitas	Total Efektifitas
1.	19	3	14	16	52	69%
2.	16	6	30	15	67	78%
3.	19	5	25	15	64	75%
4.	18	3	16	14	51	71%
5.	8	4	14	5	31	84%

Tabel 6 Pertandingan Tim TNI AL vs RAJAWALI O2C

Berdasarkan hasil analisis pertandingan pada tim TNI AL dalam ajang Livoli Divisi Utama 2025, diperoleh gambaran mengenai kemampuan teknik dasar passing bawah yang digunakan selama pertandingan. Passing bawah merupakan salah satu teknik fundamental yang sangat menentukan kualitas penerimaan bola pertama, baik dalam menerima servis maupun serangan lawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan passing bawah tim TNI AL berada pada kategori efektif dan cukup, namun belum konsisten di setiap pertandingan. Pada aspek penerimaan, sebagian besar pemain mampu melakukan penerimaan servis

dengan baik sehingga bola dapat diarahkan ke Setter untuk membangun serangan. Hal ini menunjukkan bahwa secara teknik dasar, pemain telah memahami dan mampu menerapkan prinsip-prinsip passing bawah dengan benar.

Perhitungan Efektifitas			
Set	Keseluruhan Efektifitas	Error	Perhitungan Presentase Keberhasilan %
1.	52 Total Keseluruhan	31%	69%
2.	67 Total Keseluruhan	22%	78%
3.	64 Total Keseluruhan	23%	75%
4.	52 Total Keseluruhan	27%	71%
5.	31 Total Keseluruhan	16%	84%

Tabel 7 Pertandingan Tim TNI AL vs RAJAWALI O2C

Namun, pada aspek dig dan devence, tingkat keberhasilan cenderung mengalami penurunan dibandingkan menerima. Kondisi ini terjadi karena serangan lawan dalam pertandingan Livoli Divisi Utama memiliki intensitas yang tinggi, baik dari segi kecepatan maupun variasi arah bola. Akibatnya, pemain TNI AL sering 67 mengalami kesulitan dalam mengantisipasi bola, sehingga menyebabkan beberapa kesalahan (error) dalam penerimaan. kesalahan passing bawah yang dilakukan oleh tim TNI AL umumnya disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah posisi tubuh yang kurang siap, keterlambatan reaksi terhadap arah bola, serta kurang optimalnya komunikasi antar pemain. Selain itu, tekanan pertandingan yang tinggi juga mempengaruhi konsentrasi pemain, sehingga berdampak pada menurunnya akurasi passing bawah. Jika ditinjau secara keseluruhan, keberhasilan passing bawah tim TNI AL sebenarnya sudah menunjukkan potensi yang baik dalam mendukung pola permainan tim. Akan tetapi, tingginya jumlah error pada situasi tertentu menjadi salah satu faktor yang menghambat efektivitas tim serangan. Passing yang kurang akurat menyebabkan kesulitan setter dalam mengatur tempo dan variasi serangan, sehingga peluang untuk memperoleh poin menjadi berkurang.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Pada hasil analisis yang sudah di dapatkan. Dapat di simpulkan hasil presentase penerimaan bola passing bawah dalam beberapa penerimaan bola di antara lain penerimaan bola Receive, perhitungan bola Error, penerimaan bola Dig, serta penerimaan Bola Serangan dengan rata-rata presentase yang di peroleh tidak termasuk dalam

kategori kurang. Perolehan hasil presentase yang di dapatkan oleh tim TNI AL dengan rata-rata nilai 70% hingga 89%. Ini merupakan hasil kualitas penerimaan bola yang baik memungkinkan tim untuk menciptakan serangan dengan lebih terarah, tim bolavoli putri TNI AL memiliki kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan tim dalam menjaga permainan dan membangun serangan balik, sehingga menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung performa tim pada kompetisi Livoli Divisi Utama 2025.

2. Performa passing bawah tim putri TNI AL yang kurang optimal adalah salah satu dampak signifikan terhadap hasil pertandingan. Namun, untuk menyatakan bahwa faktor tersebut sebagai satu-satunya faktor kegagalan utama perlu dilakukan analisis yang lebih komprehensif. Keberhasilan keterampilan yang dicapai tidak terlepas dari peran beberapa faktor pendukung, yaitu aspek fisik, teknik, taktik, dan mental. Dari aspek fisik, kemampuan kecepatan reaksi dan kelincahan pemain memungkinkan respons yang cepat terhadap arah serangan lawan. Dari aspek teknik, pemain mampu mengontrol arah pantulan bola dengan cukup baik sehingga memudahkan proses transisi ke serangan. Dari aspek taktik, pemain menunjukkan kemampuan dalam menempatkan posisi bertahan dan membaca pola serangan lawan secara tepat. Sementara itu, dari aspek mental, konsentrasi dan kepercayaan diri pemain turut mendukung stabilitas performa dalam situasi pertandingan yang kompetitif

B. Saran

1. Bagi keseluruhan tim TNI AL pemain dapat meningkatkan keterampilan passing bawah melalui latihan rutin yang tekanan pada teknik dasar, kesiapan posisi, serta peningkatan refleks dalam menerima bola. Pelatih disarankan untuk memberikan program latihan yang lebih variatif dan spesifik, terutama dalam situasi pertandingan, guna meningkatkan kemampuan passing bawah pada aspek Dig, Receive dan Defence serta meminimalisir kesalahan error. sehingga dapat mendukung keberhasilan dalam membangun serangan yang lebih efektif.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau acuan untuk penelitian berikutnya, dengan menambahkan variabel lainnya. Seperti

analisis teknik, serangan, servis atau faktor psikologis pemain agar hasil penelitian lebih komperhensif. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi tim pelatih dalam menyusun strategi pertahanan yang lebih efektif pada pertandingan selanjutnya.

REFERENSI

- Aditya Bayu Perdananto. (2016). ANALISIS GERAK KETERAMPILAN PASSING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI (Suatu Tinjauan Anatomi, Fisiologi, dan Biomekanika). 2.
- Al Adzani, IA, & Irsyada, M. (2019). MADA KABUPATEN MOJOKERTO Idzal Ala Afu Al Adzani, Drs . Machfud Irsyada, M . Pd . 59–65.
- Apriyanto, RWT, & Marani, IN (2020). Hubungan koordinasi mata tangan dan kelincahan terhadap kemampuan menggali pada atlet bola voli putri Fortius. *Jurnal Ilmiah Pembinaan dan Pendidikan Olahraga*, 4 (2), 86–95.
- Azhary, Indila, dan Soni Sulistyarto. 2021. "Analisis Perbedaan Ketepatan Serve Accept dalam Bermain Bolavoli pada Tim Putri Nasional dan Internasional." *Jurnal Kesehatan Olahraga* , 9(1): 75–84
- Ischak, W. I., Badjuka, B. Y., & Zulfiayu. (2019). Ischak, Wenny Ino Badjuka, Bun Yamin Zulfiayu. 12, 99–119.
- Collins, SP, Storrow, A., Liu, D., Jenkins, CA, Miller, KF, Kampe, C., & Butler, J. (2021). BAB II PASSING BAWAH BOLA VOLI DAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD. 167–186.
- Helen Sabera Adib. (2017). Teknik Pengembangan Instrumen Penelitian Ilmiah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Sains Dan Teknoogi*, 139–157.
- Ilmiah, J., & Pendidikan, W. (2022). Pengaruh Latihan Latihan Pertahanan Terhadap Hasil, Vol. 8 No. 12, hlm. 538–546),
- Kadafi, A. P., & Irsyada, M. (n.d.). ANALISIS KONDISI FISIK ATLET BOLA VOLI PUTRA BLITAR MANDIRI CLUB DI MASA PENDEMI COVID-19. 128–133.
- Keswando, Y., Sistiasih, VS, & Marsudiyanto, T. (2022). Survei 71 keterampilan teknik dasar atlet bola voli. *Jurnal Porkes (Jurnal Pendidikan Olahraga, Kesehatan dan Rekreasi)*, 5 (1), 168–177.
- Mallaena, A., Pajarianto, H., & Nur, S. (2022). Kecemasan atlet bola voli: Peran religiusitas dan dukungan teman sebaya. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 7 (3), 813–821.
- Minat, M., Ipa, B., Kelas, S., & Cijengkol, V. S. D. N. (2024). 1 , 2 1,2. 09.
- Muhamad Belakang, A. L. (2021). Bab I Muhamad. 2016, 1–5.
- Murtadho, MM, Subagio, I., & Widodo, A. (2025). Analisis faktor penentu kinerja atlet pantai: Sebuah kajian literatur pendahuluan. *Jurnal Porkes (Jurnal Pendidikan Olahraga, Kesehatan dan Rekreasi)*, 8 (1), 468–479.
- Mustafa, PS, Winarno, SAYA, & Asim. (2016). Pengembangan variasi layanan latihan atas untuk peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMK Negeri 4 Malang. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 26 (1), 159–175.
- Muttaqin, R., Usman, F., & Subagiyo, A. (2023). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. *Planning for Urban Region and Environment Journal (PURE)*, 11(2), 149–160. <https://purejournal.ub.ac.id/index.php/pure/article/view/398>
- Pranata, D. (2023). Pengembangan Pembelajaran Bola Voli (Issue June).
- Prasetyo, I. (2014). Teknik analisis data dalam penelitian dan pengembangan . Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta Pratama, VD, & Sulistyarto, S. (2025). Analisis ketrampilan bermain tim bolavoli Sidoarjo vs Surabaya pada final Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) VIII Jawa Timur tahun 2023. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Kreatif*, 3 (1), 91–107
- Ramadhanment, P. _ . (2025). Pjkr UPGRIS. 1–16.
- Ramara, AD, Sistiasih, VS, Jariono, G., & Nugroho, H. (2025). Analisis keterampilan teknik dasar bola voli pada Club Bola Voli Putra Meteor Dermolo Jepara. *Jurnal Porkes (Jurnal Pendidikan Olahraga, Kesehatan dan Rekreasi)*, 8 (2), 599–611.
- Ratimiasih, Y. (2021). Pengaruh latihan latihan dan berpasangan terhadap akurasi passing bawah pada bola voli putri. *ESPORT: Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi*, 1 (2), 45–49.
- Ruhansih, DS (2017). Efektivitas strategi bimbingan teistik untuk pengembangan religiusitas remaja (Penelitian kuasi eksperimen terhadap peserta didik kelas X SMA Nugraha Bandung tahun ajaran 2014/2015). *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 1 (1), 1–10.
- Sarwita, T. (2017). Pengaruh latihan passing bawah berpasangan terhadap akurasi passing bawah dalam permainan bola voli pada Klub Pervodac. *Jurnal Penjaskesrek*, 4 (1), 31–37.
- Seftiana, N., Putra, Y. A., Studi, P., Kepelatihan, P., Keolahragaan, F. I., & Padang, U. N. (n.d.). Analisis Teknik Passing Bawah Pemain Bola Voli Sman 8 Padang Analysis of Lower Passing Techniques for Sman 8 Padang Volleyball Players. 1380–1389.

- Sudarti, PD, & Irsyada, M. (2021). Analisis kegagalan keterampilan bermain tim bolavoli putra Jakarta Garuda di seri pertama putaran pertama pada Proliga tahun 2020. *Jurnal Prestasi 72 Olahraga*, 4 (3), 89–100
- Sugiyono. (2022). Identifikasi Perilaku Bidang Pengembangan Moral Anak Kelompok B Di Tk It Al-Dhaifullah Desa Betung Kecamatan Abab Kabupaten Alfabeta, Bandung, 27–44. <https://repository.unsri.ac.id/106058/>
- Suhadi. (2022). Bola Voli untuk Semua. Bintang Semesta Media.
- Sulianta, F. (n.d.). Skala likert.
- Syafrian, D., dkk. (2025). Analisis kemampuan passing bawah bola voli pada kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Muaro Jambi . *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 7 (2)
- Triesninda Pahlevi Studi, P., Pendidikan, S., Perkantoran, A., Ekonomi, F., Surabaya, U. N., Studi, P., Pendidikan, S., Perkantoran, A., Ekonomi, F., & Surabaya, U. N. (n.d.). Rhesta Ayu Oktaviara Pengembangan E-modul Berbantuan Kvisoft Flipbook Maker Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi 73 Menerapkan Pengoperasian Aplikasi Pengolah Kata Kelas X OTKP 3 SMKN 2 Blitar.
- Wicaksono, PA, Hartati, H., & Yusaromi, MA (2024). Upaya untuk meningkatkan keterampilan passing bawah tangan dasar dalam bola voli menggunakan teknologi digital dan metode bermain untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Palembang . *Jurnal Pendidikan Jasmani (JPJ)*, 5 (2), 179–185
- Windianto, AA, & Irsyada, M. (2015). Analisis terima serangan (dig) pada kejuaraan Dunia Bola VoJurnal Kesehatan Olahraga , 3(1), 1–4.
- Zen, M. Z., Pradana, R. W., & Dharma, I. G. (2025). Analisis Keterampilan Passing Dan Setting Dalam Menentukan Kinerja Tim Bola Voli Analysis of Passing and Setting Skills in Determining Volleyball Team Performance. 11(1), 175–186.